

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 55,125 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 15%,
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh nilai rata-rata kelas 75,925, persentase ketuntasan klasikal 67,50% dan rata-rata nilai observasi aktivitas siswa 30,0125. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas, maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tingkatan siklus II dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat menjadi 80,625, persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 87,50%, dan nilai observasi aktivitas siswa meningkat dari 30,0125 hingga mencapai 39,5625, dari kategori cukup aktif menjadi aktif.
4. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran diklat pengelasan di SMK Negeri 2 Panyabungan tahun ajaran 2016/2017.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar dapat mendalami dan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata diklat Pengelasan dengan lebih baik, karena melalui model pembelajaran berbasis proyek pelajaran akan lebih menarik bagi siswa.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya menghimbau, menuntun dan memberi kesempatan kepada guru lokal karya untuk selalu memberikan perbaikan terhadap metode belajar sehingga proses pembelajaran akan berkembang menjadi lebih baik.
3. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaliknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan model ini atau mengkombinasikannya dengan model pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.